

ABSTRAK

PT Bimasakti Multi Sinergi berlokasi di Sidoarjo adalah perusahaan berbasis IT skala nasional dengan layanan utama di industri *Financial Technology* (FinTech), khususnya dalam bisnis *micro-payment*, *e-commerce* dan *travel*. PT Bimasakti Multi Sinergi mengalami permasalahan yaitu satu diantara karyawannya ada yang mengajukan pengunduran diri yang mengakibatkan perusahaan mengalami kehilangan informasi penting dari pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga hal ini dapat menjadi kendala bagi perusahaan, karena pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan tersebut akan dibawa oleh pemiliknya. Penyelesaian masalah ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda untuk kemudian diolah menggunakan software SPSS 21 yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas pada Uji t didapatkan hasil sebagai berikut: variabel *personal knowledge* (X_1) = t hitung 2,887 > t tabel 1,695 dengan tingkat signifikan $0,007 < 0,05$ yang artinya *personal knowledge* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bimasakti Multi Sinergi, variabel *job procedure* (X_2) = t hitung 1,849 > t tabel 1,695 dengan tingkat signifikan $0,074 < 0,05$ yang artinya *job procedure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bimasakti Multi Sinergi, variabel *technology* (X_3) = t hitung -1,227 < t tabel 1,695 dengan tingkat signifikan $0,229 > 0,05$ yang artinya *technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Bimasakti Multi Sinergi. Variabel *personal knowledge* memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja karyawan sebesar 0,349. Variabel *personal knowledge*, *job procedure* dan *technology* memiliki hubungan yang sedang terhadap kinerja karyawan di PT Bimasakti Multi Sinergi.

Kata Kunci : Personal Knowledge, Job Procedure, Technology, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

PT Bimasakti Multi Sinergi located in Sidoarjo is a national scale IT based company with main services in the Financial Technology (FinTech) industry, particularly in the micro-payment, e-commerce and travel businesses. PT Bimasakti Multi Sinergi experienced a problem in which one of its employees submitted a resignation which resulted in the company experiencing loss of important information from the knowledge held by its employees. So this can be an obstacle for the company, because the knowledge possessed by the employee will be carried by the owner. Solving this problem using quantitative methods with multiple linear regression to then be processed using SPSS 21 software that involves more than one independent variable in the t test obtained the following results: personal knowledge variables (X_1) = t count 2.887 > t table 1.695 with a significant level 0.007 < 0.05 which means that personal knowledge has a significant effect on the performance of employees at PT Bimasakti Multi Sinergi, job procedure variable (X_2) = t count 1.849 > t table 1.695 with a significant level of 0.074 < 0.05 which means job procedure has a significant effect on performance employees at PT Bimasakti Multi Sinergi, technology variable (X_3) = t count -1.227 < t table 1.695 with a significant level of 0.229 > 0.05 which means technology has no effect on the performance of employees at PT Bimasakti Multi Sinergi. Personal knowledge variable has the greatest influence on employee performance by 0.349. Personal knowledge, job procedure and technology variables have a moderate relationship to the performance of employees at PT Bimasakti Multi Sinergi.

*Keywords: Personal Knowledge, Job Procedure, Technology,
Employee Performance*